

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini otomatis berdampak pada sektor pendidikan. Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang memanfaatkan TIK untuk memberikan informasi yang dapat diserap oleh generasi mendatang.¹ Oleh karena itu, siswa harus mulai membiasakan diri dengan penggunaan TIK. Hal ini dilakukan untuk memberikan modal kepada siswa dalam menghadapi masa depan yang diharapkan dan memastikan TIK lebih banyak digunakan dalam kehidupan.²

Integrasi TIK dalam pendidikan berupaya menumbuhkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Secara umum dunia pendidikan tidak bisa dilepaskan dari dunia informasi. Interaksi sosial tidak dapat terwujud jika dua unsur tidak terpenuhi, kontak sosial dan komunikasi. Dengan demikian, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sangat bermanfaat dan memudahkan komunikasi dengan siswa.

Pada dasarnya TIK berperan penting dalam kebutuhan dasar manusia.³ Islam berfungsi sebagai faktor peningkat kualitas hidup dengan memberikan rahmat bagi seluruh alam. Ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi untuk

¹ Unik Hanifah Salsabila dkk., Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (17 Januari 2023): 172–77.

² Deni Fajar Imanullah, M. Dahlan R, dan Ahmad Sobari, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah,” *E- Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 6 (1 Juli 2019): 796–806.

³ Cecep Abdul Cholik, “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang,” 46.

perkembangan pembelajaran, termasuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya memberikan penjelasan dan praktek, melainkan juga terbukti dalam penerapan nyata, seperti dalam penggunaan TIK.⁴

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Paser merupakan salah satu sekolah di kota Tanah Grogot yang telah menggunakan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran dan didukung dengan sarana prasarana yang mencukupi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswa MAN IC Paser pada tanggal 3 Maret 2023, bahwa semua kegiatan pembelajaran telah menggunakan TIK, seperti laptop, LCD, internet, dan juga tv pintar. Kesan siswa menggunakan TIK dalam pembelajaran dapat mempermudah dalam belajar seperti mencari referensi di internet, mengerjakan tugas menggunakan laptop, presentasi menggunakan tv pintar, dll. Lebih-lebih pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang secara umum cenderung dianggap membosankan. Padahal, SKI merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dalam kehidupan umat Islam, khususnya bagi pendidikan di madrasah. SKI merupakan mata pelajaran yang mengajarkan pengetahuan dan nilai-nilai yang terkait dengan evolusi dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat Islam dari waktu ke waktu.⁵ Maka dari itu pemanfaatan TIK dalam pembelajaran menjadi penting dan esensial.

⁴ Misrinah Ratu Rahmah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangkaraya (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2021).

⁵ Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mempelajari lebih lanjut dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan memunculkan judul penelitian sebagai berikut **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran SKI Di MAN Insan Cendekia Paser.**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan peneliti mengenai indikator atau item penelitian yang akan diteliti, dirancang untuk mendorong konsistensi pemahaman antara peneliti dan pembaca serta menghindari multitafsir. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan TIK pada proses pembelajaran SKI baik oleh siswa maupun guru.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LCD, laptop, internet, dan tv pintar.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang karya, rasa dan cipta umat Islam pada masa lalu dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik dan bidang kehidupan lainnya. SKI merupakan satuan mata pelajaran yang diajarkan di MAN IC Paser, dengan menggunakan silabus KI-3 dan KI-4 tahun 2013. Dalam penelitian ini mata pelajaran yang dipelajari adalah

SKI kelas 12 yang meliputi topik-topik seperti penyebaran agama Islam di Indonesia, Khilafah Islam di Indonesia, Walisongo, dll.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan TIK pada pembelajaran SKI kelas 12 di MAN IC Paser.
2. Kendala dan solusi dalam penggunaan TIK pada pembelajaran SKI kelas 12 di MAN IC Paser.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut ini terlihat dari fokus penelitian yang diuraikan di atas:

1. Untuk mendeskripsikan proses penggunaan TIK pada pembelajaran SKI kelas 12 di MAN IC Paser.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penggunaan TIK pada pembelajaran SKI kelas 12 di MAN IC Paser.

E. Signifikansi Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan temuan penelitian ini:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan bagi bidang pendidikan, khususnya dalam optimalisasi pemanfaatan TIK.
- b. Serta menambah khazanah keilmuan dalam pembelajaran SKI.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menggunakan TIK pada pembelajaran SKI di Madrasah.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam proses pengajaran, sekaligus memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pemanfaatan TIK.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk siswa dan dapat merubah pandangan bahwasanya belajar sejarah itu tidak membosankan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Akhlak Akhlak di MTsN 1 Palangkaraya” yang dilakukan oleh Misrina Ratu Rahmah, mengindikasikan bahwa penggunaan Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran akidah melalui berbagai aplikasi seperti E-learning, Whatsapp, Google Form, Zoom, dan Youtube pada proses pembelajaran daring bertujuan untuk meningkatkan efektivitas guru dalam memberikan pengajaran.⁶

2. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VII SMP Islam Plus Daarul Jannah,” penelitian Deni Fajar Imanullah dkk. menunjukkan bahwa TIK digunakan dalam pembelajaran SKI kelas VII dengan menggunakan perangkat proyektor, laptop, serta perangkat lunak atau sumber video seperti Youtube. Penggunaan TIK ini melibatkan proyektor untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi SKI. Laptop dimanfaatkan untuk mengelola materi ajar seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan presentasi dengan format Power Point. Sementara itu, perangkat lunak dan Youtube digunakan untuk membuat video pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mencatat adanya kendala, seperti kekurangan proyektor di setiap kelas.⁷
3. Penelitian “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo” dilakukan oleh Imam Makruf, menunjukkan bahwa guru-guru bahasa Arab memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan menggunakan Power Point yang diproyeksikan melalui

⁶ Misrina Ratu Rahmah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Palangkaraya" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya, 2021.

⁷ Imanullah, R, dan Sobari, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2019.

LCD, Laboratorium Bahasa, dan bahan audio visual seperti video atau media audio dalam format mp3. Pendekatan ini diarahkan untuk menyampaikan materi seperti teks hiwar, teks qira'ah, materi qawaid, serta menggunakan gambar-gambar atau video untuk mendukung pembelajaran kalam.⁸

4. Kajian “Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam” oleh Hanifah Salsabila dkk. menunjukkan bahwa integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan Islam dapat meningkatkan taraf dan standar pengajaran di sekolah, membuatnya lebih unggul. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam mampu mengubah sekolah menjadi institusi yang mengadopsi metode pengajaran yang kreatif dan dinamis, sehingga siswa termotivasi dan selalu bersemangat untuk memahami pembelajaran pendidikan Islam.⁹
5. Penelitian “Identifikasi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta” dilaksanakan oleh Fatiya Hanif Al Afada dan Febriatesna Nuraini. menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 15 Yogyakarta menggunakan TIK berupa laptop atau komputer, serta memanfaatkan jaringan internet, terutama untuk keperluan E-learning. Gadget yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah laptop atau komputer.¹⁰

⁸ Imam Makruf, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo, *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 1 (5 Juni 2020): 79–90.

⁹ Salsabila dkk., “Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam.”

¹⁰ “Identifikasi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta Hanif Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan,” diakses 7 Maret 2023.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dimana penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan serupa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran.	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diajarkan, metode penelitian yang digunakan, dan juga lokasi penelitian yang berbeda-beda. Tentunya hasilnya akan berbeda dikarenakan lokasi penelitian yang berbeda maka keadaan sosial dan budaya akan sangat mempengaruhi adanya perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum, penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut: pertama, menyusun halaman judul, keaslian tulisan, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata persembahan, motto, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Kedua, merincikan bagian isi yang terfokus pada permasalahan hasil penelitian skripsi ini, yang terdiri dari lima bab dengan sub-bab yang mendalam, yaitu:

BAB I Pendahuluan, memuat bagian-bagian sebagai berikut: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, alasan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: Dalam Bab dua ini memuat beberapa teori -teori atau konsep-konsep.

BAB III Metode Penelitian, memuat bagian-bagian sebagai berikut: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data,